

ABSTRAK

Nida Kusmawati “Peningkatan Kemampuan Pengajuan Dan Pemecahan Masalah Matematis Serta *Self-Efficacy* Siswa Melalui *Thinking Empowerment By Question* Berbasis Konflik Kognitif” (Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Cileunyi)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan peningkatan serta pencapaian kemampuan pengajuan dan pemecahan masalah matematis siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Random Sampling*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yakni 44 siswa dan instrumen berupa tes kemampuan pengajuan dan pemecahan masalah matematis, serta nontes berupa angket skala sikap. Hasil pengolahan data: (1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengajuan masalah matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan pembelajaran konvensional. (2) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan pembelajaran konvensional. (3) Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengajuan masalah matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan pembelajaran konvensional. (4) Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan pembelajaran konvensional. (5) Terdapat perbedaan peningkatan *self-efficacy* siswa antara yang memperoleh pembelajaran *Thinking Empowerment by Question* berbasis konflik kognitif dengan pembelajaran konvensional. (6) Kesulitan pada permasalahan yang dialami siswa dapat diminimalisir dengan cara memberikan latihan menggunakan permasalahan nonrutin.

Kata kunci: *Thinking Empowerment by Question*, Konflik Kognitif, Pengajuan, Pemecahan Masalah, *Self-Efficacy*

ABSTRACT

The purpose of study's to learn the differences increase and resolution problems posing and solving mathematical between students use Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. This study used Quasi Experiment method. The sample technique used was random sampling. Sample consisted two classes with 44 students and instruments tests ability posing and solve mathematical problems and attitude scale questionnaire. The Result's: (1) Related the differencess increasing mathematical problem posing ability between students get Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. (2) Related the differencess increasing problem solving abilities between students get Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. (3) Related the differencess resolution problem posing ability between students get Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. (4) There's no difference resolution problem solving ability between students get Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. (5) Having a difference increasing self-efficacy between students get Thinking Empowerment by Question with conflict cognitive and conventional learning. (6) Difficulties experienced by students can be minimized with providing various exercises.

Key word: Thinking Empowerment by Question, conflict cognitive, Problem Posing, Problem Solving, Self-Efficacy



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG